

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Salah satu produk perkembangan zaman yang menawarkan hal-hal baru pada berbagai bidang kehidupan manusia adalah teknologi informasi dan komunikasi. Pesatnya kemajuan teknologi ini kian memudahkan pekerjaan manusia, misalnya dalam hal mengakses informasi. Beberapa teknologi yang memudahkan pekerjaan manusia dalam hal mengakses informasi adalah *website*, blog, artikel, *micro blogging site*, koran *online*, dan lain sebagainya (Chaidar, 2014).

Teknologi informasi dan komunikasi juga memiliki peran dalam bidang pendidikan dan turut berinteraksi erat dengan peserta didik. Misalnya, peserta didik yang dihadapi oleh guru saat ini memiliki kecenderungan terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran seperti mengakses media pembelajaran secara daring dengan menjelajahi situs-situs yang ada di internet untuk menunjang proses pembelajaran (Suhartono, 2017).

Pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kelas XI, peserta didik memiliki kewajiban untuk melakukan Praktik Kerja Industri (Prakerin) atau biasa disebut dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sesuai dengan program keahlian (jurusan) masing-masing, selama kurang lebih tiga bulan lamanya peserta didik melaksanakan Prakerin atau PKL tersebut. Maka hal ini menyebabkan peserta didik berpotensi untuk tertinggal materi pelajaran dan harus mengejar materi saat selesai Prakerin atau PKL, belum lagi harus menyelesaikan tugas akademik selama tiga bulan tersebut. Berakhirnya masa Prakerin atau PKL dari masing-masing

peserta didik juga tidak bersamaan karena mengingat waktu dimulainya pun berbeda-beda. Sehingga materi yang diterima oleh masing-masing peserta didik berbeda bobotnya.

Setelah selesai Prakerin, peserta didik harus belajar lebih giat untuk mengejar ketertinggalan materi selama melaksanakan Prakerin. Kalender akademik yang begitu padat dan terkadang berbenturan dengan agenda sekolah atau guru berhalangan hadir, terkadang membuat materi yang seharusnya dipelajari menjadi tidak dapat tersampaikan dengan baik. Peserta didik pun akhirnya diarahkan untuk belajar secara mandiri.

Dalam pengalaman peneliti ketika Praktik Keterampilan Mengajar di sekolah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, jika peserta didik diarahkan untuk belajar secara mandiri untuk menjawab suatu soal atau permasalahan, peserta didik memiliki kecenderungan mengakses situs-situs yang terdapat di internet untuk mendapatkan jawaban atau sekedar menjawab keingintahuannya. Peserta didik lebih memilih untuk mencari jawabannya di internet daripada buku cetak yang telah difasilitasi oleh sekolah. Situs internet yang dijadikan bahan rujukan peserta didik belum jelas asal usulnya serta materi yang terdapat dalam situs tersebut belum tentu benar adanya. Terlebih bila peserta didik tidak bertatap langsung dengan guru, sehingga situs di internet yang diakses oleh peserta didik tidak dapat dicek kebenarannya. Maka dari itu, diperlukan referensi dengan materi dan media pembelajaran yang tervalidasi.

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terdapat materi yang harus dipelajari sesuai dengan kalender akademik, salah satunya adalah muamalah. Sebagai seorang muslim, peserta didik diharapkan mampu menerapkan

apa yang diajarkan oleh Islam dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam ajaran mengenai muamalah. Sebab muamalah merupakan ketentuan yang telah Allah berikan dan harus diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat agar terjaganya kepentingan hidup manusia. Muamalah juga sering dipahami hanya sebatas diperbolehkannya jual beli dan diharamkannya riba, sedangkan bahasan muamalah tidak hanya itu. Sehingga peserta didik harus memiliki konsep dan pemahaman yang benar agar tidak salah dalam mempraktikkannya di kehidupan sehari-hari.

Bertalian dengan apa yang telah dipaparkan di atas, maka guru perlu berinovasi dalam memilih media pembelajaran yang sesuai. Adapun inovasi media pembelajaran yang sesuai dengan fakta lapangan tersebut adalah dengan membuat media pembelajaran yang bersifat *online*.

Salah satu web sederhana yang dapat dibuat dengan mudah oleh guru adalah blog. Blog yang dimanfaatkan guru sebagai media pembelajaran, dapat digunakan sebagai perantara atau penghubung agar pesan guru kepada peserta didik (ataupun sebaliknya) dapat tersampaikan dengan baik. Blog juga dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran jarak jauh, mengatasi keterbatasan dalam hal waktu untuk bertatap muka dengan peserta didik, atau untuk memperkenalkan penggunaan internet secara positif kepada peserta didik. Jika konten dari blog tersebut menarik, informatif, edukatif, maka akan semakin banyak yang mengakses situs blog yang dibuat oleh guru tersebut, sehingga jangkauannya semakin luas dan dapat diakses oleh siapapun, tidak terbatas hanya peserta didik yang diampu oleh guru tersebut.

Media pembelajaran *online* mulai diterapkan pada sekolah negeri maupun swasta. Pada SMK Negeri 1 Cibinong, terdapat beberapa pelajaran yang mulai menggunakan media pembelajaran *online* dalam proses pembelajarannya seperti mengadakan *quiz* melalui *Edmodo* atau *Quizziz*, melaksanakan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT) melalui *website* khusus ujian sekolah tersebut. Bahkan dalam pemilihan ketua Organisasi Intra Sekolah (Osis) dan Majelis Permusyawaratan Program Keahlian (MPPK) di sekolah ini pun telah menerapkan sistem *e-vote*.

Namun dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah ini, umumnya menggunakan model pembelajaran *teacher centered* dengan metode ceramah, model pembelajaran *student centered* dengan metode diskusi, melakukan beberapa *games* seperti *jigsaw*, mendemonstrasikan atau mempraktikkan suatu materi seperti praktik shalat dan memandikan jenazah, menggunakan media *sort card* misalnya pada materi Asmaul Husna.

Pada materi muamalah pun masih menggunakan model pembelajaran *teacher centered* dengan video pembelajaran dan *mind mapping* sebagai medianya. Dalam kalender akademik, muamalah merupakan salah satu materi yang harus dipelajari dalam semester genap pada jenjang kelas XI SMA/SMK sederajat; waktu tersebut merupakan waktu pelaksanaan Praktik Kerja Industri bagi kelas XI selama kurang lebih tiga bulan. Untuk membantu keteringgalan materi bagi peserta didik kelas XI yang melaksanakan Prakerin, maka perlu dirancang serta disusun dengan baik supaya materi yang disampaikan dapat dicerna dengan baik pula oleh peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, peneliti tertarik untuk memilih penelitian dengan judul **“Pengembangan ‘Blog PION’ sebagai Media**

Pembelajaran pada Materi Muamalah Kelas XI di SMK Negeri 1 Cibinong”.

PION merupakan singkatan dari PAI-*Online*; berarti peserta didik dapat mempelajari PAI secara *online*. Dengan harapan, media pembelajaran ini mampu memudahkan peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan proses pengumpulan masalah-masalah yang mungkin terjadi dalam sebuah penelitian. Berdasarkan paparan pada latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu:

1. Peserta didik cenderung mengakses situs internet yang belum jelas kebenarannya saat belajar mandiri.
2. Pertemuan tatap muka yang tidak bisa dilakukan ketika peserta didik kelas XI melaksanakan Praktik Kerja Industri.
3. Peserta didik yang tertinggal materi muamalah membutuhkan media pembelajaran yang memadai.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, diperlukan pembatasan masalah, agar penelitian dapat terfokus pada permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti melakukan pembatasan masalah terkait **Pengembangan “Blog PION” sebagai media pembelajaran pada materi muamalah kelas XI di SMK Negeri 1 Cibinong.**

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan utama yaitu “Bagaimana pengembangan Blog PION sebagai media pembelajaran pada materi muamalah kelas XI di SMK Negeri 1 Cibinong?”

Untuk menjawab permasalahan utama yang masih umum tersebut, dilakukan dengan menjawab rincian masalah yang mengarah kepada jawaban atas pertanyaan utama di atas yaitu:

1. Bagaimana analisis kebutuhan terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khususnya materi muamalah?
2. Bagaimana desain “Blog PION” sebagai media pembelajaran pada materi muamalah kelas XI di SMK Negeri 1 Cibinong?
3. Bagaimana pengembangan “Blog PION” sebagai media pembelajaran pada materi muamalah kelas XI di SMK Negeri 1 Cibinong?
4. Bagaimana penerapan “Blog PION” sebagai media pembelajaran pada materi muamalah kelas XI di SMK Negeri 1 Cibinong?
5. Bagaimana evaluasi terhadap “Blog PION” sebagai media pembelajaran pada materi muamalah kelas XI di SMK Negeri 1 Cibinong?

E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Berikut spesifikasi “Blog PION” sebagai media pembelajaran pada materi Muamalah kelas XI di SMK Negeri 1 Cibinong:

1. Kata PION merupakan kepanjangan dari “PAI Online” sehingga peserta didik dapat mempelajari materi secara *online*, baik di sekolah mau pun di rumah.

2. Media pembelajaran ini memiliki konsep penyajian seperti blog yang dibuat dengan *template* yang sudah tersedia di *WordPress* namun diubah dan disesuaikan oleh peneliti.
3. “Blog PION” akan berbentuk penjelasan mengenai Muamalah yang dilengkapi dengan gambar penunjang. Gambar diharapkan dapat membantu pemahaman peserta didik.
4. Blog ini dapat dimanfaatkan oleh peserta didik sebagai media untuk belajar secara mandiri.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini, memiliki tujuan utama untuk mengembangkan “Blog PION” sebagai media pembelajaran pada materi muamalah kelas XI di SMK Negeri 1 Cibinong.

1. Mengetahui analisis kebutuhan terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khususnya materi muamalah.
2. Mengetahui desain “Blog PION” sebagai media pembelajaran pada materi muamalah kelas XI di SMK Negeri 1 Cibinong.
3. Mengetahui proses pembuatan “Blog PION” sebagai media pembelajaran pada materi muamalah kelas XI di SMK Negeri 1 Cibinong.
4. Mengetahui penerapan “Blog PION” sebagai media pembelajaran pada materi muamalah kelas XI di SMK Negeri 1 Cibinong.
5. Mengetahui evaluasi terhadap “Blog PION” sebagai media pembelajaran pada materi muamalah kelas XI di SMK Negeri 1 Cibinong.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi dan sumbangsih dalam mengembangkan “Blog PION” sebagai media pembelajaran pada materi muamalah kelas XI.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk berinovasi lebih lanjut dalam mengembangkan media pembelajaran belajar serta menambah pengalaman yang dapat dijadikan sebagai bekal menjadi pendidik.

b. Bagi Peserta Didik

Diharapkan media ini dapat menambah pemahaman peserta didik serta memotivasi peserta didik dalam materi muamalah.

c. Bagi Pendidik

Diharapkan blog ini dapat memberikan inovasi dalam proses pembelajaran sehingga penyajian materi lebih menarik serta blog ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh yang tepat guna, menambah wawasan pendidik untuk melakukan pengembangan serta menjadi referensi yang dapat digunakan saat mengajar.

H. Sitematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dan masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub bab pokok dengan rincian di bawah ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, spesifikasi produk yang dihasilkan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematikan penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORETIK

Menjelaskan tentang pengembangan media pembelajaran, blog sebagai media pembelajaran, materi muamalah, dan hasil penelitian yang relevan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang strategi pengembangan yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi, menjabarkan prosedur pengembangan yang diterapkan, instrument pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Dalam bab ini dijelaskan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah dengan menggunakan penilaian yang sudah didapatkan dari ahli media, ahli materi, guru, dan respon peserta didik.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini terdapat kesimpulan dari hasil penelitian dan dilanjutkan dengan saran yang sudah diberikan dari berbagai pihak.